



## **Pengaruh literasi keuangan dan strategi pendanaan terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara**

### ***The influence of financial literacy and funding strategies on improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kualuh Hulu District, Labuhanbatu Utara Regency***

**Raja Saul Marto Hendry**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

#### **Abstrak**

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan strategi pendanaan terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, baik secara parsial maupun simultan.

**Desain/metodologi/pendekatan** – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan populasi 120 UMKM di Kecamatan Kualuh Hulu. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, menghasilkan 92 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), serta analisis regresi linier berganda dengan SPSS.

**Temuan** – Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan ( $t\text{-hitung} = 1,998 > t\text{-tabel} = 1,66$ ;  $\text{sig.} = 0,049$ ) dan strategi pendanaan ( $t\text{-hitung} = 2,267 > t\text{-tabel} = 1,66$ ;  $\text{sig.} = 0,026$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM ( $F\text{-hitung} = 5,032 > F\text{-tabel} = 3,10$ ;  $\text{sig.} = 0,009$ ) dengan kontribusi sebesar 10,2% ( $R^2 = 0,102$ ), sedangkan 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Keterbatasan penelitian** – Penelitian terbatas pada jumlah variabel independen yang hanya dua (literasi keuangan dan strategi pendanaan) dan lokasi penelitian yang hanya di satu kecamatan (Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara), sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan ke daerah lain. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berpotensi mengandung bias persepsi responden.

**Implikasi** – Secara praktis, pihak Kecamatan Kualuh Hulu dan pelaku UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan pembukuan, perhitungan laba-rugi, dan pemahaman kewajiban pajak, serta memperkuat strategi pendanaan melalui diversifikasi sumber dana dan pengelolaan struktur modal yang optimal. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa literasi keuangan dan strategi pendanaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, mendukung teori bahwa pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada profitabilitas dan kelangsungan usaha.

**Kebaruan** – Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan mengidentifikasi pengaruh strategi pendanaan yang diukur melalui indikator struktur modal, ketergantungan pada utang eksternal, prioritas sumber dana internal, dan fleksibilitas pendanaan terhadap kinerja UMKM—aspek yang belum banyak dikaji dalam konteks UMKM daerah. Temuan ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan dan strategi pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kinerja UMKM di wilayah dengan potensi pengembangan ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Strategi Pendanaan, Kinerja UMKM, Struktur Modal

**Abstract**

**Purpose** – This study aims to analyze the influence of financial literacy and funding strategies on improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kualuh Hulu District, Labuhanbatu Utara Regency, both partially and simultaneously.

**Design/methodology/approach** – This research employs an inferential quantitative approach with a population of 120 MSMEs in Kualuh Hulu District. Sample determination used the Slovin formula with a 5% margin of error, yielding 92 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests (normality, heteroscedasticity, multicollinearity), and multiple linear regression analysis with SPSS.

**Findings** – Results show that partially, financial literacy ( $t\text{-value} = 1.998 > t\text{-table} = 1.66$ ;  $\text{sig.} = 0.049$ ) and funding strategy ( $t\text{-value} = 2.267 > t\text{-table} = 1.66$ ;  $\text{sig.} = 0.026$ ) have positive and significant effects on MSME performance improvement. Simultaneously, both variables significantly influence MSME performance improvement ( $F\text{-value} = 5.032 > F\text{-table} = 3.10$ ;  $\text{sig.} = 0.009$ ) with a contribution of 10.2% ( $R^2 = 0.102$ ), while 89.8% is influenced by other factors outside the research model.

**Research limitations** – The study is limited to only two independent variables (financial literacy and funding strategy) and one district location (Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara Regency), thus results cannot be generalized to other areas. Data collected through questionnaires may contain respondent perception bias.

**Implications** – Practically, Kualuh Hulu District authorities and MSME actors need to improve financial literacy through training in bookkeeping, profit-loss calculation, and tax obligation understanding, and strengthen funding strategies through diversifying funding sources and optimizing capital structure management. Theoretically, this research strengthens the concept that financial literacy and funding strategies are important factors in improving MSME performance, supporting the theory that good financial management impacts profitability and business sustainability.

**Originality** – This research provides empirical contributions by identifying the influence of funding strategies measured through capital structure indicators, dependence on external debt, priority of internal funding sources, and funding flexibility on MSME performance— aspects that have not been extensively studied in the context of regional MSMEs. This finding enriches literature by demonstrating that the right combination of financial literacy and funding strategy can improve MSME performance in areas with local economic development potential.

**Keywords:** Financial Literacy, Funding Strategy, MSME Performance, Capital Structure, Labuhanbatu Utara

**Histori Artikel:**

Diterima: 26 Desember 2025, Direvisi: 27 Januari 2026, Disetujui: 29 Januari 2026, Dipublikasi: 31 Januari 2026.

**\*Penulis Korespondensi:**

rajasaul365@gmail.com

**DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.1070>

**PENDAHULUAN**

Kecamatan Kualuh Hulu merupakan salah satu kecamatan di Labuhanbatu Utara, yang memiliki potensi pengembangan UMKM yang baik pada masyarakat dalam lingkungan industri yang mendukung di Labuhanbatu Utara. Peningkatan kinerja di daerah diharapkan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat yang tentunya juga untuk peningkatan pendapatan asli daerah. UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian daerah dalam pembangunan daerah. Data BPS Kabupaten Labuhanbatu Raya menunjukkan bahwa jumlah UMKM mengalami pertumbuhan positif secara berkelanjutan dari 2019 hingga 2023, yaitu dari jumlah 6084 pada tahun 2019 menjadi 8542 pada tahun 2023 BPS Kabupaten Labuhanbatu Raya. Selain itu, rata-rata nilai aset UMKM berkembang dari Rp 100 juta di tahun 2019 menjadi Rp 180 juta di 2023 dengan pertumbuhan aset sebesar 10% per tahun.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang yang memungkinkannya untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan finansial yang tepat untuk mencapai kesejahteraan hidup. Literasi keuangan juga merupakan seperangkat pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan untuk membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dalam memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimiliki. Dengan Literasi keuangan yang lebih baik, para pemilik UMKM akan lebih memahami pentingnya pembukuan yang akurat, mampu menghitung laba dan rugi dengan benar, mengerti kewajiban pajak yang harus dipenuhi, lebih efisien dalam mengelola dana dan aset usaha, mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

Strategi pendanaan merupakan kemampuan mengelola pendanaan yang secara langsung memengaruhi peningkatan kinerja, UMKM cenderung menggunakan, laba ditahan, utang, ekuitas. sumber pendanaan umum meliputi, modal pribadi, pinjaman keluarga/teman, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Fintech lending dan Perbankan konvensional/syariah. Kinerja UMKM merupakan pendapatan bulanan/tahunan, laba bersih, pertumbuhan jumlah pelanggan Kelangsungan usaha (>3 tahun). Kinerja UMKM diukur dari profitabilitas, pertumbuhan aset, atau kelangsungan usaha), Indikator pengukuran kinerja (misalnya, ROA, omset penjualan).

Penelitian banyak dilakukan untuk menganalisis pengaruh Literasi keuangan, baik terhadap peningkatan kinerja maupun berkaitan dengan hal lainnya, hal ini terlihat pada penelitian Rusyida dengan judul Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM (Rusyida, 2022), Pardede dengan judul Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Pardede & Fussilat, 2024), Santiara dan Sinarwati dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula (Santiara & Sinarwati, 2023), Bidasari, Hamid, dan Sahrir dengan judul Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM (Bidasari, Hamid, & Sahrir, 2023), Nopiyani dan Indiani dengan judul “Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan” (Nopiyani & Indiani, 2023), Munthay dan Sembiring dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan (Munthay & Sembiring, 2024), dimana penelitian mereka menyatakan variable Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja.

Tetapi penelitian yang menganalisis pengaruh strategi pendanaan terhadap kinerja keuangan belum ada dilakukan, walaupun penelitian dengan menggunakan variabel strategi pendanaan ada banyak dilakukan tetapi tidak berkaitan dengan literasi keuangan dan peningkatan kinerja keuangan hal ini terlihat seperti pada penelitian yang dilakukan Kui, D O K Hutabarat, Z Huliselan, J J dengan judul Peningkatan Strategi Pendanaan Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Organisasi Nirlaba Mitra Kerja UPH Service-Learning Project di Tangerang, Depok, Bekasi (Kui, Hutabarat, & Huliselan, 2023), begitu juga penelitian yang dilakukan Alfisyahrin, A dengan judul Strategi Pendanaan Proyek Melalui Skema Kerja Sama Mitra Strategis. Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas (Alfisyahrin, 2024), begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Hapipah, S Rokhaminawanti, E dengan judul Analisis Pengaruh Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dalam Sektor Telekomunikasi di Indonesia Studi Kasus PT Atma Adhisarana Teknologi, begitu juga penelitian yang dilakukaeh Zahra, U L A Tohani, E dengan judul Strategi Pendanaan Masyarakat dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kalimantan Barat, tetapi metode dan indicator yang digunakan adalah debt to equity ratio, likuditas ratio, dan sumbangan donator, berbeda dengan metode dan indicator yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan; struktur modal, bagaimana komposisi antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal sendiri; ketergantungan pada utang eksternal, sejauh mana perusahaan mengandalkan pinjaman bank atau lembaga keuangan lain; prioritas sumber dana internal, preferensi penggunaan laba ditahan sebelum

mencari dana dari luar; fleksibilitas pendanaan kemampuan perusahaan untuk mengakses berbagai sumber dana saat dibutuhkan, dan hal ini menjadi celah penelitian atau gap research dalam penelitian ini.

Kurangnya pemahaman mengenai pengaruh strategi pendanaan di Labuhanbatu Raya ini dapat menghambat peningkatan kinerja di Labuhanbatu Raya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan wawasan yang lebih spesifik dan kontekstual tentang strategi pendanaan bagi para pelaku bisnis umkm di Labuhanbatu Utara.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial, penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik), dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah sebanyak 120 UMKM DI Kecamatan Kualuh Hulu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode Slovin dengan margin of error 5% dari sampel UMKM DI Kecamatan Kualuh Hulu, sehingga jumlah sampelnya adalah 92.

### **Uji Instrumen Penelitian**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Kriteria dalam menggunakan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel pada  $\alpha = 5\%$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

#### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji ini dilakukan setelah validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid.(Ghozali, 2018)

Uji reliabilitas ini menggunakan uji cronbach alpa kriteria dalam menentukan reliabilitas kuesioner sebagai berikut:

1. Jika positif dan lebih besar dari maka pertanyaan tersebut reliabel.
2. Jika negatif dan lebih kecil dari maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut apabila nilai cronbach's Alpha  $>$  0,60. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS untuk memperoleh hasil sahih yang terarah.

### Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan Uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

### Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen).

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya multikolinieritas,
2. Mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) dibawah 10 berarti lepas dari masalah multi kolinieritas (Ghozali, 2018).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arikunto, (2016) Heteroskedastisitas berarti variasi variabel tidak sama untuk setiap pengamatan. Pada uji ini kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sample besar. Masalah Heteroskedastisitas menjadi lebih biasa terjadi dalam data Cross Section dibandingkan dengan data deret waktu. Deteksi ada tidak problem Heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### Uji Hipotesis

#### Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel idenpenden. Apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif, Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah bagaimana keadaan variabel dependen Keputusan Pembelian (Y) dengan pengaruh linier antara beberapa variabel independen, yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Strategi Pendanaan ( $X_2$ ) sebagai indikator (Sugiyono, 2017)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

|  |  |
|--|--|
| Y  | = Peningkatan Kinerja (variabel dependen)  |
| a  | = Konstanta                                |
| b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub> ,b <sub>4</sub> | = Koefisien Regresi                        |
| X <sub>1</sub>   | = Literasi Keuangan (variabel independen)  |
| X <sub>2</sub>   | = Strategi Pendanaan (variabel independen) |

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya signifikan atau tidak. Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95 % atau  $\alpha = 5\%$ . Di sini t Hitung akan dibandingkan dengan t Tabel dengan syarat sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika t hitung < t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Uji t merupakan data yang penting yang berperan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Uji dilakukan untuk menguji apakah variabel secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2020)

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak maka dapat digunakan uji statistik.

Dalam hal ini F hitung dibandingkan dengan F tabel, pada tingkat keyakinan 95 % atau  $\alpha = 0,05$  % dengan kriteria sebagai berikut:

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika F hitung < F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Uji F menunjukkan secara serentak apakah variabel independen pada variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table. (Sugiyono, 2017)

### Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F tidak signifikan maka nilai koefisien

deteminasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Sugiyono, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Instrumen Penelitian

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen

| <b>Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)</b>         |                           |                          |            |
|--|---------------------------|--------------------------|------------|
| <b>No</b>  | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Ket</b> |
| 1. Bunga Majemuk (Compound Interest)             | 0.362                     | 0.207                    | Valid      |
| 2. Inflasi (Inflation)                           | 0.415                     | 0.207                    | Valid      |
| 3. Konsep Nilai Waktu Uang (Time Value of Money) | 0.297                     | 0.207                    | Valid      |
| 4. Diversifikasi Risiko (Risk Diversification)   | 0.419                     | 0.207                    | Valid      |
| <b>Strategi Pendanaan (X<sub>2</sub>)</b>        |                           |                          |            |
| <b>No</b>  | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Ket</b> |
| 1. Struktur Modal (Capital Structure):           | 0.372                     | 0.207                    | Valid      |
| 2. Ketergantungan pada Utang Eksternal:          | 0.266                     | 0.207                    | Valid      |
| 3. Prioritas Sumber Dana Internal                | 0.318                     | 0.207                    | Valid      |
| 4. Fleksibilitas Pendanaan:                      | 0.426                     | 0.207                    | Valid      |
| <b>Peningkatan Kinerja (Y)</b>                   |                           |                          |            |
| <b>No</b>  | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Ket</b> |
| 1. Kinerja Keuangan (Financial Performance):     | 0.476                     | 0.207                    | Valid      |
| 2. Kinerja Operasional (Operational Performance) | 0.451                     | 0.207                    | Valid      |
| 3. Kinerja Pelanggan (Customer Performance)      | 0.305                     | 0.207                    | Valid      |

Berdasarkan tampilan data di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item kuesioner/instrumen penelitian valid, dimana  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

#### Uji Reliabilitas

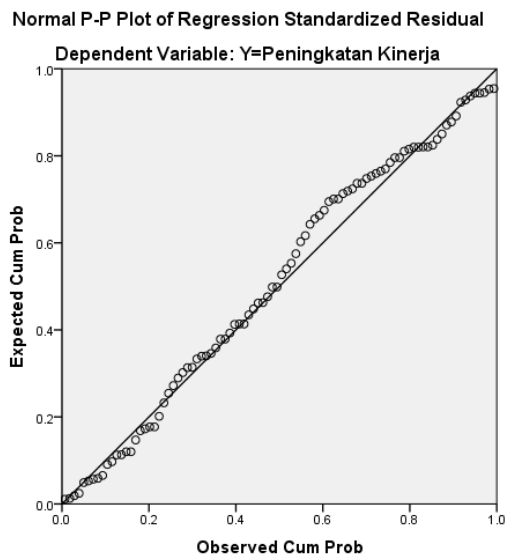
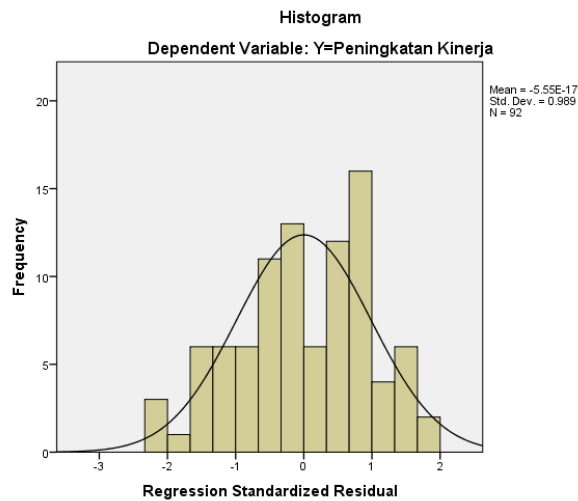
Dari analisis yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Reliability Statistics

| <b>Variabel</b>                      | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )  | 0,785                   | 4                 |
| Strategi Pendanaan (X <sub>2</sub> ) | 0,698                   | 4                 |
| Peningkatan Kinerja (Y)              | 0,674                   | 3                 |

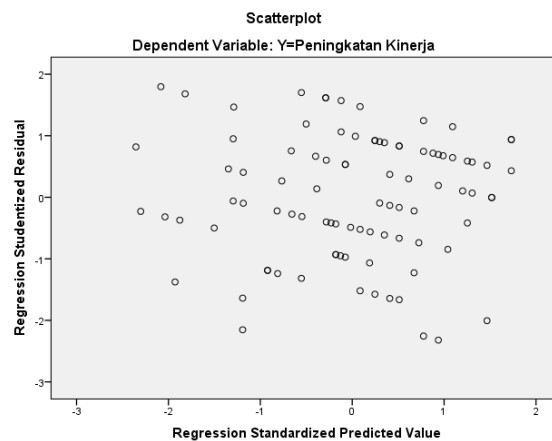
Dari Tabel di atas diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,785. sehingga dapat disimpulkan bahwa angket Literasi Keuangan memiliki tingkat yang reliabel, variabel Strategi Pendanaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0.698 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket Strategi Pendanaan memiliki tingkat yang reliabel, Peningkatan Kinerja memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0.674 sehingga disimpulkan bahwa angket Kepuasan konsumen memiliki tingkat yang reliabel.

## Uji Normalitas Data



Gambar P-P plot of regression menggambarkan sisaan (residual) dari model regresi terdistribusi normal, garis diagonal pada grafik mewakili distribusi normal ideal, titik-titik data terdistribusi mengikuti garis diagonal membentuk grafik normalitas ini, ini berarti asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian maka tabel regresi menunjukkan “tidak terjadi heterokedastisitas”.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah titik nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)          | 13.571                      | 2.369      |                           | 5.728 | .000 |                         |       |
| X1=Literasi Keuangan  | .143                        | .074       | .196                      | 1.998 | .049 | .986                    | 1.014 |
| X2=Strategi Pendanaan | .177                        | .078       | .229                      | 2.267 | .026 | .986                    | 1.014 |

a. Dependent Variable: Y= Peningkatan Kinerja

Sumber: Data diolah 2025

Dari Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai VIF Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 1.014, Strategi Pendanaan ( $X_2$ ) sebesar 1.014 < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dari nilai *Tolerance* Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,986, Strategi Pendanaan ( $X_2$ ) sebesar 0,986 > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinieritas.

### Hasil Penelitian

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil regresi linear berganda yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)          | 13.571                      | 2.369      |                           | 5.728 | .000 |                         |       |
| X1=Literasi Keuangan  | .143                        | .074       | .196                      | 1.998 | .049 | .986                    | 1.014 |
| X2=Strategi Pendanaan | .177                        | .078       | .229                      | 2.267 | .026 | .986                    | 1.014 |

a. Dependent Variable: Y= Peningkatan Kinerja

Tabel 4 menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

$$Y = 13,571 + 0,143X_1 + 0,177X_2$$

Keterangan:

1. Koefisien regresi konstanta sebesar 13,571 mempunyai arti tanpa adanya variabel Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan Peningkatan Kinerja ada sebesar 13,571
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,143 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan Literasi Keuangan maka Peningkatan Kinerja meningkat sebesar 0,143.
3. Koefisien regresi Strategi Pendanaan sebesar 0,177 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan Strategi Pendanaan maka Peningkatan Kinerja meningkat sebesar 0,177

### Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun hasil nilai uji parsial yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 5

Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)          | 13.571                      | 2.369      |                           | 5.728 | .000 |                         |       |
| X1=Literasi Keuangan  | .143                        | .074       | .196                      | 1.998 | .049 | .986                    | 1.014 |
| X2=Strategi Pendanaan | .177                        | .078       | .229                      | 2.267 | .026 | .986                    | 1.014 |

a. Dependent Variable: Y= Peningkatan Kinerja

#### 1. Uji t pada variabel X<sub>1</sub> (Literasi Keuangan)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 5. Pengujian terhadap nilai X<sub>1</sub> dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja memilih. Rumusan hipotesis H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub> = 0, H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub> ≠ 0, dengan kriteria pengujian: t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, H<sub>0</sub> ditolak, sebaliknya t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, H<sub>0</sub> diterima. Dari hasil analisis didapat nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1,998 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> digunakan taraf signifikan 5% dan dk = n – k, 92 – 2-1 = 89, maka diperoleh t<sub>tabel</sub> sebesar 1,66.

Dengan demikian t<sub>hitung</sub> sebesar 1,998 > t<sub>tabel</sub> 1,66 dengan nilai probabilitas t yakni sig 0,049 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka sig 0,049 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, maka hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja yang artinya jika Literasi Keuangan naik maka Peningkatan Kinerja meningkat.

#### 2. Uji t variabel X<sub>2</sub> (Strategi Pendanaan)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 2. Pengujian terhadap nilai X<sub>2</sub> dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh Strategi Pendanaan terhadap Peningkatan Kinerja. Rumusan hipotesis H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub> = 0, H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub> ≠ 0, dengan kriteria pengujian: t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, H<sub>0</sub> ditolak, sebaliknya t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, H<sub>0</sub> diterima. Dari hasil analisis didapat

nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,267 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  digunakan taraf signifikan 5%, dan  $df = n - k, 92 - 2 - 1 = 89$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.

Dengan demikian  $t_{hitung}$  sebesar  $2,267 > t_{tabel}$  1,66 dengan nilai probabilitas  $t$  yakni sig 0.026 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka sig  $0.026 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maka hipotesis Strategi Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja diterima, yang artinya jika Strategi Pendanaan naik maka Peningkatan Kinerja meningkat.

### Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama dapat dipengaruhi variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun hasil nilai uji simultan yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 40.941         | 2  | 20.471      | 5.032 | .009 <sup>b</sup> |
| Residual     | 362.048        | 89 | 4.068       |       |                   |
| Total        | 402.989        | 92 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y= Peningkatan Kinerja

b. Predictors: (Constant), X2=Strategi Pendanaan, X1=Literasi Keuangan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 6 diperoleh besarnya  $F_{hitung}$  adalah dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  digunakan taraf signifikan 5% dengan  $df_1 = k = 2$ , dan  $df_2 = n - (k) - 1 = 92 - 2 - 1 = 89$  sehingga diperoleh hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3,10

Dengan demikian  $F_{hitung}$  5,032 >  $F_{tabel}$  3,10 sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel Peningkatan Kinerja.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil nilai determinasi yang didapat dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .319 <sup>a</sup> | .102     | .081              | 2.01692                    | 1.863         |

a. Predictors: (Constant), X2=Strategi Pendanaan, X1=Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Y= Peningkatan Kinerja

Keterangan:

1. Nilai R sebesar 0,319 sama dengan 31,90% yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan, Strategi Pendanaan dengan Peningkatan Kinerja cukup erat.
2. Besarnya nilai koefisien determinasi 0,102 atau sama dengan 10,20%. Nilai tersebut berarti sebesar 10,20% menegaskan bahwa Peningkatan Kinerja dapat dijelaskan melalui variabel Literasi Keuangan, dan Strategi Pendanaan hal ini disebabkan variabel independen dalam penelitian ini hanya dua, sisanya 89,80% diluar dari variabel penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan konsumen

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara parsial yaitu pengujian terhadap nilai variabel Literasi Keuangan yang dapat diartikan sebagai pengujian signifikan-tidaknya pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,998 > t_{tabel} 1,66$  dengan nilai probabilitas  $t$  yakni  $0,049 < 0,05$ . Dari hasil tersebut keputusannya yang dapat diambil yaitu menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , maka hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utaraditerima, artinya jika Literasi Keuangan di tingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Peningkatan Kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deril Prasetyo dan Pasda Putra (Putra & Kramadibrata, 2024).

### 2. Pengaruh Strategi Pendanaan Terhadap Peningkatan Kinerja

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara parsial yaitu pengujian terhadap nilai variabel Literasi Keuangan yang dapat diartikan sebagai pengujian signifikan-tidaknya pengaruh Literasi Keuangan ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,267 > t_{tabel} 1,65$ , dengan nilai probabilitas  $t$  yakni  $0,026 < 0,05$ . Dari hasil tersebut keputusannya yang dapat diambil yaitu menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , maka Strategi Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara artinya jika Strategi Pendanaan ditingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Peningkatan Kinerja. Hal ini menjadi temuan karena penelitian lain ada dengan variabel strategi pendanaan tapi tidak dengan indikator yang sama dengan penelitian ini, seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan Terhadap Peningkatan Kinerja

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Karakteristik Produk ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung} 5,032 > F_{tabel} 3,10$  dengan besar signifikan yakni  $0,009 < 0,05$  yang berarti Literasi Keuangan, Strategi Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dijelaskan jika Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan di tingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Oleh karena itu Literasi Keuangan, dan Strategi Pendanaan merupakan persepsi keuangan merupakan faktor pendukung bagi UMKM dalam proses Peningkatan Kinerja, dalam berhasilnya suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sangat bergantung dari pada manusia dari memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan dalam usaha yang bersangkutan sehingga dituntut adanya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, ditinjau dari pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,998$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,66$  dengan nilai probabilitas  $t$  yakni  $0,049$  lebih kecil dari  $0,05$
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Strategi Pendanaan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, ditinjau dari pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,267$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,66$ , dengan nilai probabilitas  $t$  yakni  $0,026$  lebih besar dari  $0,05$

3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan, Strategi Pendanaan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, ditinjau dari pengujian secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,032 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,10 dengan nilai probabilitas  $F$  yakni sig 0,009 lebih kecil dari 0,05

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen, dimana jumlah variable independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel yaitu Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan dan lokasi penelitian hanya di satu tempat yaitu Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, dan Strategi Pendanaan terhadap Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka peneliti memberi saran:

1. Bagi Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa Literasi Keuangan dan Strategi Pendanaan mempengaruhi Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utaramaka pihak harus meningkatkan nilai-nilai tersebut tersebut untuk merangsang Peningkatan Kinerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan peningkatan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Peningkatan Kinerja di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., & Khotmi, H. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Google Books.
- Alfisyahrin, A. (2024). Strategi pendanaan proyek melalui skema kerja sama mitra strategis: Studi kasus pembangunan jembatan penyeberangan multiguna Duku Atas [Tesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember].
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., & Tuhuteru, J. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan*. Penerbit Widina.
- Bidasari, B., Hamid, R. S., & Sahrir, S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Literasi Keuangan*. <http://repository.umpalopo.ac.id/4439/>
- Endaryono, B. T. (2024). *Manajemen keuangan*. STIE GICI. <https://www.repository.stiegici.ac.id/document/2815/manajemen-keuangan>
- Fadli, Z., Ria, S., Parju, P., Yulianti, N., & Kurnia, D. (2025). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Google Books.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen keuangan 1*. Universitas PGRI Madiun. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82.%20repository%20diyah%20santi.pdf>
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., & Abdullah, A. (2022). *Manajemen keuangan*. Google Books.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep dasar manajemen keuangan*. Google Books.
- Jirwanto, S. E. H., Aqsa, M., & Se, M. B. (2024). *Manajemen keuangan*. Google Books.

- Kui, D. O. K., Hutabarat, Z., & Huliselan, J. J. (2023). Peningkatan strategi pendanaan dan pengelolaan keuangan bagi organisasi nirlaba mitra kerja UPH Service-Learning Project di Tangerang, Depok, Bekasi. *Jurnal LeECOM (Leverage)*. <https://www.academia.edu/download/106353807/2304.pdf>
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., & Arfianty, A. (2023). *Manajemen keuangan*. Google Books.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1902-1912. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1902>
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 1481-1492. <http://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1481>
- Pardede, R. M., & Fussilat, P. (2024). Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang*, 6(2), 140-150. <https://doi.org/10.52624/manajerial.v6i2.2420>
- Putra, D. P. P., & Kramadibrata, B. S. (2024). Pengaruh kebutuhan konsumen dan kualitas produk terhadap preferensi belanja pasar tradisional Pesing Koneng di Jakarta Barat. *Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, 1(3), 271-280. <https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.271>
- Rusyida, W. Y. (2022). Pengaruh kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 181-190. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.181>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 45-58. <https://pdfs.semanticscholar.org/06f3/966426bd2bb1f3b38ded15aba9e5e3a4e198.pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen keuangan*. Yayasan Drestanta Pelita. <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/2>
- Tampubolon, N. K. T., Simanjuntak, R., & Hartono, H. (2025). *Manajemen keuangan*. Pustaka Inspirasi. <https://repository.pustakainspirasi.com/publications/643092/manajemen-keuangan>